

## PUBLIKASI PERS

JUDUL : MADS DETEKSI MERKURI KOSMETIK

MEDIA : BERNAS JOGJA

TANGGAL : 17 JUNI 2016

### **MADS Deteksi Merkuri Kosmetik**

JOGJA--Saat ini marak penjualan produk-produk kosmetik yang mengandung merkuri yang membahayakan kesehatan. Namun masyarakat tidak bisa mendeteksi kandungan merkuri secara kasat mata.

Kalau pun ada alat pendeteksi makanan maupun obat-obatan bermerkuri seperti Spektrofotometer serapan atom (AAS), alat ini sangat mahal dengan harga sekitar Rp 200 juta.

"Selain itu alat ini memiliki dimensi yang besar sehingga kurang praktis untuk dibawa kemana-mana," ujar mahasiswa UGM, Andy Aulia Prahardika di UGM, Kamis (16/6).

Karena itulah pengembangan alat deteksi merkuri terus dilakukan. Salah satunya dilakukan sekelompok mahasiswa UGM seperti Andy, Al Birru Kausal Poso, Luthfia Adila, I Made Wiryawan, dan Tirta Inovon. Mereka mengembangkan alat Mercury Auto Detection System (MADS).

MADS mampu mendeteksi kandungan merkuri dalam produk-produk kosmetik maupun makanan dalam bentuk yang lebih praktis dan bisa dibawa kemana saja. Alat yang dikembangkan lima mahasiswa muda ini juga jauh lebih murah dibanding alat dipasaran. Biaya produksi alat ini hanya berkisar Rp 1 juta.

Bentuk alat ini pun jauh lebih kecil dibandingkan alat spektrofotometer. Untuk mempermudah penggunaannya, MADS menggunakan baterai rechargable sehingga sangat cocok digunakan untuk keperluan di lapangan.

"Dengan bentuk yang praktis memungkinkan alat ini untuk dipakai saat melakukan sidak di lapangan untuk pengujian bahan makanan secara langsung," jelasnya.

Alat tersebut prinsip kerjanya hampir sama dengan spektrofotometer. Larutan yang dijadikan obyek pengujian ditembakkan oleh sinar monokromatik yang akan diserap oleh detektor warna. Selanjutnya warna yang diperoleh akan dideteksi dengan kriteria zat-zat yang ada.

"Alat ini telah teruji bisa mendeteksi merkuri serta zat-zat yang lain," jelasnya. (ptu)